

The Influence Of Financial Inclusion And Financial Management On The Performance Of UMKM Culinary Sector In Marpoyan Damai Sub-District, Pekanbaru

Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner Di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru

Netashah^{1*}, Mariaty Ibrahim²

Program Studi Administrasi Bisnis Jurusan Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau^{1,2}

netashah4583@student.unri.ac.id¹

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of Financial Inclusion and Financial Management on the Performance of MSMEs in the Culinary Sector in Marpoyan Damai District, Pekanbaru. The population in this study was 3,450 and there were 70 samples of business actors obtained using the Slovin formula. The research method used is a quantitative method and uses primary and secondary data. Primary data collection was carried out by distributing questionnaires to micro-entrepreneurs in the culinary sector in the Marpoyan Damai sub-district. To test the hypothesis in this research, use the SPSS version 25 program. The research results show that: 1) Financial inclusion has a significant effect on the performance of MSMEs, 2) Financial management has a significant effect on the performance of MSMEs, 3) Financial inclusion and financial management have a positive and significant effect on the performance of MSMEs.

Keywords: Financial Inclusion, Financial Management, MSME Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 3.450 dan terdapat 70 sampel pelaku usaha yang didapat dengan menggunakan rumus Slovin. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dan menggunakan data primer dan sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan melalui penyebaran kuisioner kepada pelaku usaha mikro sektor kuliner di kecamatan Marpoyan Damai. Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini adalah menggunakan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Inklusi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja umkm, 2) Pengelolaan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja umkm, 3) Inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja umkm.

Kata Kunci: Inklusi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Kinerja UMKM

1. Pendahuluan

Latar Belakang

Setiap daerah di Indonesia memiliki potensi masing-masing yang dapat dikembangkan menjadi suatu sektor industri yang mampu menjadi penopang perekonomian daerah. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah sering diucap dengan UMKM menjadi salah satu sektor yang banyak digemari oleh masyarakat karena UMKM tidak mengeluarkan modal yang besar untuk memulainya dan lapangan kerja yang tidak sebanding dengan pencari kerja. UMKM bahkan dianggap menjadi tulang punggung perekonomian di saat perusahaan besar tumbang. Kondisi itu merupakan hal positif karena UMKM mampu menjadi tolak ukur aktivitas ekonomi masyarakat. Kehadiran UMKM juga dianggap menjadi solusi untuk memperbaiki perekonomian nasional. Dengan adanya usaha-usaha kecil, lapangan kerja semakin bertambah, sehingga pengangguran otomatis berkurang. UMKM bahkan dianggap berkontribusi paling besar terhadap penyerapan tenaga kerja dibanding sektor usaha besar. Tidak dipungkiri UMKM

memegang peran yang sangat strategis dalam perekonomian Indonesia dan mampu menyerap tenaga kerja yang begitu besar.

Dalam perkembangannya hingga saat ini, Indonesia diperkirakan memiliki sekitar 67 juta unit usaha di sektor mikro, kecil, dan menengah. Sebagian besar berada di sektor mikro, angka itu tercatat paling banyak dibanding total unit usaha yang ada di seluruh nusantara. Kendati demikian, laporan Arah Kebijakan dan Program Pengembangan UMKM 2020-2024 yang diterbitkan Kementerian Koperasi dan UMKM mengungkapkan kucuran kredit untuk sektor UMKM masih rendah. Banyak di antara mereka yang belum memiliki akses pendanaan untuk modal usaha ke berbagai lembaga pendanaan, baik lembaga perbankan, maupun lembaga non-bank. Pada dasarnya, salah satu persoalan klasik yang menyebabkan UMKM sulit memperoleh pendanaan adalah karena pemilik usaha sering kali belum mampu menyajikan informasi terkait kondisi perkembangan usahanya. Hal ini terutama terkait laporan keuangan (Supriadi, 2023).

Namun, permasalahan lain yang dihadapi UMKM saat ini adalah masalah manajemen usaha. Menurut Vrba et al., (2003) UMKM sering mengalami keterlambatan dalam perkembangannya, hal ini dikarenakan berbagai masalah umum yang belum sepenuhnya ditangani seperti kapasitas sumber daya manusia, kepemilikan, keuangan, pemasaran dan banyak hal lain yang berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis untuk meningkatkan Kinerja UMKM.

Kinerja UMKM dianalisis dengan menggunakan pendekatan yang didasarkan pada tiga asumsi, yaitu Pengukuran Kinerja UMKM kerap sulit dilakukan secara kuantitatif, dikarenakan terbatasnya sumber daya (pemahaman keuangan dan tenaga kerja), Pengukuran kinerja pada umumnya melihat indikator keuangan yang kompleks, sehingga hal ini tidak secara lengkap memperlihatkan kondisi aktual yang terjadi di bisnis tersebut, pengukuran kinerja yang kerap dipakai relatif hanya sesuai bila digunakan untuk perusahaan besar yang terstruktur dalam manajemen perusahaannya (Rosliyati & Iskandar, 2022).

Dalam menjalankan suatu usaha, UMKM harus memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam pengelolaan keuangan secara efektif. Banyak penelitian yang mengatakan bahwa 5 kemampuan seseorang dalam mengenali dan mengakses lembaga keuangan akan mempengaruhi tingkat pertumbuhan perusahaannya (Aribawa, 2016).

Pengelolaan keuangan yang baik tentu akan berakibat terhadap kinerja UMKM. Menurut Ediraras, 2010 pengelolaan keuangan yang baik dan transparan memerlukan pengetahuan dan keterampilan akuntansi secara baik oleh pelaku UMKM. Bisnis UMKM yang keuangannya dikelola dan diinformasikan secara transparan dan akurat akan memberikan dampak yang positif terhadap bisnis UMKM itu sendiri. Dampak positif Pengelolaan Keuangan inilah yang menjadi suatu faktor kunci keberhasilan UMKM. Jika hal ini dapat dilakukan oleh setiap wirausaha, maka besarlah harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar.

Hasil penelitian Fitriandy & Anam, (2022) dengan judul Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Financial Teknologi, dan Modal Sosial Terhadap Kinerja UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM, hal ini sudah menyimpulkan semakin baik pengelolaan keuangan maka akan membaik pula kinerja umkm tersebut.

Selanjutnya, hal yang dapat mempengaruhi kinerja umkm adalah inklusi keuangan. Inklusi keuangan mengacu pada proporsi individu yang menggunakan jasa keuangan. Inklusi keuangan yang paling penting adalah sebagai penyedia sebuah layanan keuangan yang tepat, dan juga memberikan pemahaman serta akses ke layanan keuangan (Wardhono, 2017). Peranan penting dari inklusi keuangan ini adalah untuk mendorong masyarakat yang awal mulanya tidak memiliki akses terhadap lembaga keuangan, bisa memiliki akses ke lembaga keuangan. Inklusi keuangan sebagai proses yang menjamin kemudahan akses, ketersediaan dan penggunaan jasa keuangan formal kepada seluruh anggota ekonomi (Sarma, 2012).

Sanistasya et al., (2019) yang menyatakan bahwa Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajri et al., (2021) menyatakan bahwa Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM Batik di Kecamatan Tegal.

Masalah yang dihadapi pelaku UMKM yaitu masih minimnya pengetahuan keuangan, masih sangat sederhana dalam pengelolaan keuangan, belum dapat membuat laporan keuangan dengan baik, belum dipisahkan keuangan usaha dan individu, serta minimnya kemampuan manajemen usahanya serta kesulitan akses permodalan. Adanya masalah tersebut dapat mempengaruhi kinerja keuangan yang sulit diukur. Terutama UMKM sektor kuliner dikarenakan kuliner memiliki jumlah yang lebih banyak dibandingkan UMKM sektor lainnya. UMKM sangat penting bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia, tidak terkecuali kota Pekanbaru terutama perekonomian di Kecamatan Marpoyan Damai. Pada kecamatan Marpoyan Damai sendiri terdapat sebanyak 1.362 UMKM yang terdiri dari 9 sektor. Pada sektor-sektor tersebut kuliner menjadi sektor yang potensial sebagai penopang perekonomian yang mana jumlah UMKM dari sektor kuliner ini lebih unggul.

Berdasarkan data yang didapatkan dari dinas koperasi dan UMKM kota Pekanbaru, Berikut adalah data jumlah UMKM Sektor Kuliner berdasarkan kecamatan kota Pekanbaru. Dari 15 Kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru perkembangan UMKM dan tenaga kerja yang tertinggi salah satunya berada pada Kecamatan Marpoyan Damai, ini menandakan bahwa keberhasilan dalam pengelolaan UMKM. Akan tetapi, berdasarkan hasil laporan dari sebagian besar UMKM yang menjadi penyebab tidak stabilnya kinerja UMKM disebabkan oleh rendahnya tingkat daya beli masyarakat, serta kurangnya perhatian dari pemerintah terhadap pelaku UMKM. Selain itu pentingnya pengetahuan masyarakat mengenai inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan sudah menjadi keharusan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi *life skill* yang perlu dimiliki oleh setiap individu dalam menjalani kehidupan jangka panjang serta hal ini sangat penting dalam meningkatkan kinerja dari UMKM yang sedang dijalani.

Perkembangan UMKM Kecamatan Marpoyan Damai dalam fenomena di lapangan yang ditemukan kebanyakan UMKM sektor kuliner di Kecamatan Marpoyan Damai mengalami hambatan permodalan pada perbankan dalam mengembangkan atau mempertahankan usahanya. Masalah lainnya seperti kurang memadainya sumber daya manusia, pengelolaan usahanya, tingkat daya beli masyarakat yang rendah, kurang banyaknya pelaku usaha yang tau tentang layanan jasa keuangan dan kurangnya perhatian dari dinas.

Penelitian ini masih layak untuk dilakukan karena belum banyak diteliti dan masih terdapat celah penelitian yang menjadikan peneliti tertarik untuk mengungkap topik Kinerja UMKM dengan menggunakan variabel Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka perlu dilakukan penelitian pada UMKM Sektor Kuliner Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru dengan judul **“Pengaruh Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru”**

2. Tinjauan Pustaka

a. Hubungan Inklusi Keuangan (X) dengan Kinerja UMKM (Y)

Irawati et al., (2022) menyebutkan bahwa masalah yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM yakni terkait permodalan dan proses pemasaran, permasalahan tersebut dapat diatasi dengan cara mempermudah akses terhadap layanan keuangan. Kemudahan akses terhadap layanan lembaga keuangan akan mempermudah masyarakat dan para pelaku bisnis dalam mendapatkan permodalan untuk menjalankan setiap proses bisnis nya.

Yanti (2019) menunjukkan bahwa apabila Inklusi Keuangan ditingkatkan, maka Inklusi

Keuangan akan mampu memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan suatu bisnis. Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sanistasya et al., (2019) juga menyebutkan bahwa Inklusi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis usaha kecil. Dengan adanya akses yang lebih luas terhadap lembaga keuangan maka dapat meningkatkan partisipasi semua lapisan masyarakat dalam perekonomian.

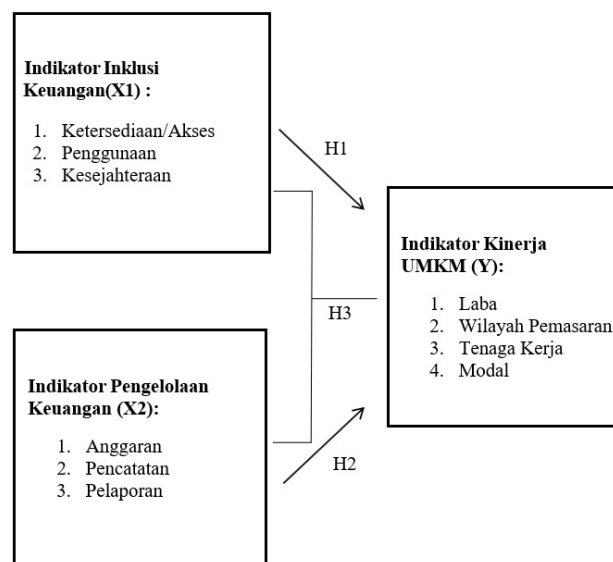
b. Hubungan Pengelolaan Keuangan (X) dengan Kinerja UMKM (Y)

D.Mulyanti (2017) mendefinisikan manajemen keuangan atau pengelolaan keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.

Hubungan antara pengelolaan keuangan terhadap kinerja umkm membuktikan suatu usaha perlu melakukan pengelolaan keuangan secara baik supaya mewujudkan kinerja yang berkualitas. Mengelola keuangan menjadi salah satu kegiatan yang dibutuhkan guna menaikkan kinerja yang baik pada UMKM dalam mengembangkan usahanya. Hasil ini sejalan dengan penelitian Suindari dan Juniari (2020) yang menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja UMKM di kota Denpasar.

Kerangka Berpikir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM. Berikut sebuah kerangka berpikir untuk mempermudah proses penelitian.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Hipotesis

Pada kerangka pemikiran diatas, peneliti menemukan sebuah hubungan variabel yang akan diuji. Hipotesis merupakan jawaban sementara atau pendapat terhadap masalah penelitian yang bersifat praduga atau kebenarannya masih belum meyakinkan, sehingga masih harus diuji atau dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis yang penulis ajukan yaitu:

H1 : Diduga terdapat pengaruh antara Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKMSektor Kuliner di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru.

H2 : Diduga terdapat pengaruh antara Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKMSektor Kuliner di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru.

H3 : Diduga terdapat pengaruh antara Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM sektor kuliner di kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru.

3. Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya, Sugiyono, (2016). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 231 UMKM yang ada di kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru.

Sampel

Purposive Sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan, (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini sampel yang diambil dari UMKM sektor kuliner di kecamatan Marpoyan Damai sebanyak 70 sampel pelaku usaha UMKM berdasarkan rumus slovin.

Uji Validitas

Validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti Sugiyono (2016). Uji validitas ini digunakan untuk mengukur apakah data yang telah diperoleh peneliti valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yaitu kuesioner. Uji validitas dilakukan pada responden sebanyak 70 pelaku usaha UMKM sektor kuliner di kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Sugiyono (2016) data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama atau peneliti sama dalam waktu yang berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda. Priyatno (2013) menyatakan bahwa nilai koefisien reliabilitas dapat diketahui dengan model Alpha Cronbach's. Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$. Menggunakan program SPSS, variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria sebagai berikut:

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya berdistribusi normal atau tidak, Ghazali, (2018). Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal yaitu distribusi tidak menyimpang ke kiri atau ke kanan (kurva normal). Untuk melakukan pengujian normalitas data, dilakukan dengan uji One Sample Kolmogorov- Smirnov (1 sample K-S) melalui SPSS dengan taraf probabilitas (sig) 0,05

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas, Ghazali (2018). Model regresi yang baik memiliki model yang didalamnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Penelitian yang mengandung multikolinearitas akan berpengaruh terhadap hasil penelitian sehingga penelitian tersebut menjadi tidak berfungsi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Uji Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dimanfaatkan untuk mengukur intensitas hubungan antara dua variabel atau lebih, juga mengindikasikan arah kolerasi antara variabel dependen dan variabel independen, serta menguji sejauh mana dampak kausalitas variabel penyebab (X) terhadap variabel terikat (Y),

4. Hasil Dan Pembahasan

Hasil Pengujian Instrumen

Uji Validitas

Suatu pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung yang merupakan nilai corrected item-total correlation lebih besar dari r tabel. Kuesioner dinyatakan valid berarti kuesioner tersebut benar-benar mampu mengukur apayang harus diukur.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Inklusi Keuangan (X1)

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1.1	0.555	0.2352	Valid
X1.2	0.738	0.2352	Valid
X1.3	0.784	0.2352	Valid
X1.4	0.789	0.2352	Valid
X1.5	0.781	0.2352	Valid
X1.6	0.661	0.2352	Valid

Sumber : Data Output SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 1 diketahui hasil perhitungan uji validitas pada variabel Inklusi Keuangan bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki nilai r hitung > r tabel. Artinya, semua butir pertanyaan pada kuesioner dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur untuk penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan (X2)

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1.1	0.670	0.2352	Valid
X1.2	0.828	0.2352	Valid
X1.3	0.687	0.2352	Valid
X1.4	0.746	0.2352	Valid
X1.5	0.686	0.2352	Valid
X1.6	0.633	0.2352	Valid

Sumber : Data Output SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 2 diketahui hasil perhitungan uji validitas pada variabel Pengelolaan Keuangan bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki nilai r hitung > rtabel. Artinya, semua butir pertanyaan pada kuesioner dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur untuk penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja UMKM (Y)

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Y1	0.514	0.2352	Valid
Y2	0.666	0.2352	Valid

Y3	0.786	0.2352	Valid
Y4	0.678	0.2352	Valid
Y5	0.733	0.2352	Valid
Y6	0.678	0.2352	Valid
Y7	0.586	0.2352	Valid
Y8	0.687	0.2352	Valid

Sumber : Data Output SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 3 diketahui hasil perhitungan uji validitas pada variabel Kinerja UMKM bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki nilai r hitung $> r$ tabel. Artinya, semua butir pertanyaan pada kuesioner dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur untuk penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Cronbach Alpha dan nilainya dapat dilihat pada hasil pengolahan dengan menggunakan program SPSS 23 pada tabel reliability statistics pada kolom cronbach's alpha. Perhitungan reliability coefficients pada alpha. Suatu indikator dikatakan reliabel apabila $\alpha \geq 0,6$ Solimun (2010).

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Batas	Keterangan
Inklusi Keuangan (X1)	0.811	0.60	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (X2)	0.796	0.60	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0.819	0.60	Reliabel

Sumber : Data Output SPSS (2024)

Tabel 4 dapat dilihat bahwa hasil pengujian nilai reliabilitas seluruh variabel $\geq 0,6$. Artinya adalah bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini reliable atau dapat dipercaya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data populasi berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas, jika Sig (signifikansi) > 0.05 maka data berdistribusi normal, namun sebaliknya jika nilai Sig $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov- Smirnov Test.

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.18556363
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.050
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Output SPSS (2024)

Dari uji Kolmogorov Smirnov diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$. Artinya adalah bahwa data semua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal

Uji Multi-Kolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji adanya korelasi antara variabel independen. Uji Multikolineritas perlu dilakukan jika jumlah variabel lebih dari satu. Pengujian ada tidaknya multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai tolerance dan VIF (Variance-Inflating Factor). Jika VIF 10, maka tingkat kolinieritas dapat ditoleransi.

Tabel 6. Hasil Uji Multi-Kolinearitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	6.198	2.611		2.373	.020			
INKLUSI KEUANGAN	.495	.105	.392	4.707	.000	.769	1.300	
PENGELOLAAN KEUANGAN	.615	.096	.535	6.418	.000	.769	1.300	

a. Dependent Variable: KINERJA UMKM

Sumber : Data Output SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 6 hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa nilai VIF = 1.300 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* 0.769 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut bebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut disajikan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS:

Tabel 7. Hasil Uji Multi-Kolinearitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	3.775	1.532		2.463	.016
INKLUSI KEUANGAN	-.038	.062	-.084	-.612	.543
PENGELOLAAN KEUANGAN	-.042	.056	-.103	-.752	.455

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Data Output SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 7 Hasil dari uji heterokedastisias menggunakan uji park,output menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara seluruh variable independent terhadap nilai absolut residual yaitu ditunjukkan dengan nilai sig. lebih besardari 0.05 artinya model ini tidak terjadi gejala dari heterokedastisitas.

Uji Analisis Data
Analisis Regresi Linier Berganda

Pembuktian pengaruh inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja umkm dilakukan dengan menggunakan regresi berganda. Regresi berganda berfungsi untuk membuktikan pengaruh dua atau lebih variabel atau mencari hubungan fungsional dua variabel preditor atau lebih terhadap variabel kreteriumnya. Variabel preditor dalam penelitian ini yaitu inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan sedangkan variabel kreateriumnya adalah kinerja umkm. berikut hasil olahan SPSS versi 23 untuk analisis regresi linear berganda inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja umkm.

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	6.198	2.611		.020
	INKLUSI				
	KEUANGAN	.495	.105	.392	.000
	PENGELOLAAN				
	KEUANGAN	.615	.096	.535	.000

a. Dependent Variable: KINERJA UMKM

Sumber : Data Output SPSS (2024)

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi berganda, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

$$Y = 6,198 + 0,495 + 0,615+e$$

- a) a = 6,198
- Nilai konstan dari persamaan regresi pada penelitian adalah 6,198 yang berarti jika nilai variabel inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan dianggap tetap atau konstan, maka nilai kinerja UMKM di kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru adalah sebesar 6,198
- b) b1 = 0,495
- Nilai koefisien regresi variabel inklusi keuangan sebesar 0,495 dan bernilai positif. Hal ini berarti setiap peningkatan sebesar satu satuan variabel inklusi keuangan (X1) maka akan meningkatkan Kinerja UMKM (Y) sebesar 0,495 dengan asumsi variabel pengelolaan keuangan (X2) tetap atau konstan.
- c) b2 = 0,615
- Nilai koefisien regresi variabel pengelolaan keuangan (X2) sebesar 0,615 dan bernilai positif. Hal ini berarti setiap peningkatan sebesar satu satuan variabel pengelolaan keuangan (X2), maka akan meningkatkan kinerja UMKM (Y) sebesar 0,615 dengan asumsi variabel inklusi keuangan (X1) tetap atau konstan.

Uji Hipotesis
Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y secara parsial atau dapat dikatakan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel

independen secara individual dalam menerangkan variasi- variasi dependen, Ghazali (2018).

Unuk menentukan nilai t tabel digunakan rumus:

$$T \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$= t (0,025 ; 70-2-1)$$

$$= t (0,025 ; 67)$$

$$= 1.996$$

Dapat dilihat pada tabel dibawah ini hasil uji t yang diolah melalui SPSS:

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	6.198	2.611		2.373	.020
	INKLUSI KEUANGAN	.495	.105	.392	4.707	.000
	PENGELOLAAN KEUANGAN	.615	.096	.535	6.418	.000

a. Dependent Variable: KINERJA UMKM

Sumber : Data Output SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 5.22 hasil uji T di atas, maka nilai-nilai variabel adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai t hitung > t tabel yaitu $4,707 > 1,996$ dan nilai probabilitas signifikansi $0,00 < 0,05$. Maka berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan hipotesis dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, yang artinya variabel *inklusi keuangan* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (Y) pada UMKM Sektor kuliner di kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru.
- Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai thitung > t tabel yaitu $6,418 > 1,996$ dan nilai probabilitas signifikansi $0,00 < 0,05$. Maka berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan hipotesis dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, yang artinya variabel *pengelolaan keuangan* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (Y) pada UMKM Sektor kuliner di kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru.

Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana F hitung > F tabel maka Ha diterima atau secara bersama-sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara serentak. Sebaliknya apabila F hitung < F tabel maka H0 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan probability sebesar 5% ($\alpha = 0,5$)

a. Jika $\text{Sig} > \alpha (0,05)$, maka H(0) diterima H(a) ditolak

b. Jika $\text{Sig} (0,05)$, maka H(0) ditolak H(a) diterima

Tabel 10. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	590.994	2	295.497	60.069	.000 ^b
	Residual	329.591	67	4.919		
	Total	920.586	69			

- a. Dependent Variable: KINERJA UMKM
- b. Predictors: (Constant), PENGELOLAAN KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN

Sumber : Data Output SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 5.23 dapat dilihat nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $60.069 > 3,13$ dan nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima, yang artinya variabel inklusi keuangan (X_1) dan pengelolaan keuangan (X_2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R) dapat dipakai untuk memprediksi seberapa kontribusi pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan syarat hasil uji f dalam analisis regresi bernilai signifikan.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.801 ^a	.642	.631	2.218

a. Predictors: (Constant), PENGELOLAAN KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN

b. Dependent Variable: KINERJA UMKM

Sumber : Data Output SPSS (2024)

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai *adjusted R Square* sebesar 0,642 atau 64,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan dapat mempengaruhi kinerja UMKM sebesar 64,2%. Sedangkan sisanya sebesar 35,8% dipengaruhi oleh variabel atau faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM sektor kuliner di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. Pembahasan yang diberikan berdasarkan tujuan dari penelitian dan disajikan dalam bentuk sebagai berikut :

Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Inklusi keuangan terkait dengan bagaimana masyarakat menjadi maju karena mendapatkan akses dari sektor keuangan. Z.Kurniawan (2022) mengatakan Inklusi Keuangan sebagai suatu keadaan dimana semua orang dewasa usia kerja memiliki akses efektif terhadap kredit, tabungan, pembayaran dan asuransi dari penyedia layanan formal. Pengertian akses efektif adalah pemberian layanan yang nyaman dan tanggung jawab dengan biaya terjangkau bagi pelanggan, dengan hasil bahwa pelanggan yang tidak layak secara finansial dapat menggunakan layanan keuangan formal daripada layanan informal yang ada.

Berdasarkan Hasil penelitian uji secara parsial yang dilakukan sebelumnya pada variabel inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM menyatakan hasil nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,707 > 1,996$ dan nilai probabilitas signifikansi $0,00 < 0,05$. Berarti hipotesis yang berbunyi “ Diduga inklusi keuangan mempunyai pengaruh terhadap kinerja UMKM.” Dapat diterima.

Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kusuma et al., (2022) menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM, keberlanjutan UMKM terletak di tangan pemilik usaha, ketika pelaku usaha tidak dapat memanfaatkan secara optimal akses maupun kemudahan untuk mendapatkan layanan keuangan untuk mengembangkan bisnisnya dengan baik maka potensi usaha tersebut mengalami kemunduran sangat terbuka. Oleh karena itu pemilik UMKM disarankan untuk dapat memanfaatkan inklusi keuangan dengan baik guna mendorong

keberlanjutan usaha.

Terdapat persamaan yang dimiliki oleh penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Yaitu persamaan pada variabel inklusi keuangan terhadap kinerja umkm, sama-sama menggunakan instrumen penelitian berupa angket/kuesioner, menggunakan metode penelitian kuantitatif serta menggunakan teknik *purposive sampling* yang proses pemilihan sampel menggunakan metode tertentu.

Sedangkan perbedaan yang dimiliki oleh penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terdapat perbedaan jumlah variabel penelitian, perbedaan objek penelitian, perbedaan jumlah responden dimana pada penelitian terdahulu menggunakan 66 responden sedangkan penelitian ini menggunakan sebanyak 70 responden.

Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Menurut Ediraras (2010) bisnis UMKM yang keuangannya dikelola dan diinformasikan secara transparan dan akurat akan memberikan dampak positif terhadap bisnis UMKM itu sendiri. Jika hal ini dapat dilakukan oleh setiap wirausaha, maka besarlah harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar.

Hasil penelitian uji secara parsial yang dilakukan sebelumnya pada variabel pengelolaan keuangan terhadap kinerja umkm menyatakan hasil nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $6,418 > 1,996$ dan nilai probabilitas signifikansi $0,00 < 0,05$. Berarti hipotesis yang berbunyi “ Diduga pengelolaan keuangan mempunyai pengaruh terhadap kinerja umkm.” dapat diterima.

Indeks pengelolaan keuangan yang baik akan mempengaruhi indeks kinerja umkm. Oleh karena itu para pelaku UMKM didorong memiliki kemampuan pengelolaan keuangan dengan baik termasuk dalam hal ini membuat laporan keuangan secara menyeluruh agar yang sudah menjadi target atau rencana usaha dapat terealisasi dengan baik.

Hasil observasi ini sejalan dengan observasi terdahulu yang dilakukan oleh (Suindari & Juniariani, 2020) Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif pada Kinerja UMKM di Kota Denpasar. Itu menandakan bahwa jika pengelolaan keuangan sebuah UMKM baik maka akan berpengaruh baik juga terhadap kinerja UMKM tersebut.

Terdapat persamaan yang dimiliki oleh penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Yaitu persamaan pada variabel pengelolaan keuangan terhadap kinerja umkm, sama-sama menggunakan instrumen penelitian berupa angket/kuesioner.

Sedangkan perbedaan yang dimiliki oleh penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terdapat perbedaan teknik yang digunakan dimana penelitian terdahulu menggunakan teknik random sampling sedangkan penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, perbedaan objek penelitian, perbedaan jumlah responden dimana pada penelitian terdahulu menggunakan 99 responden sedangkan penelitian ini menggunakan sebanyak 70 responden.

Pengaruh Inklusi Keuangan dan Pengeolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Pengujian hipotesis secara simultan (uji F) yang dilakukan pada variabel inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja umkm. Hasil penelitian tersebut dibuktikan pada variabel inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan menunjukkan F hitung $60.069 > f$ tabel $3,13$ dan signifikan $0,000 < 0,05$.

Hal ini membuktikan bahwa inklusi keuangan dan kinerja umkm memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja umkm. Berarti hipotesis yang berbunyi “ Diduga inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan mempunyai pengaruh terhadap kinerja umkm.” dapat diterima.

Hal ini menyimpulkan bahwa agar Kinerja UMKM meningkat terkait dengan inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan maka hal yang harus dilakukan oleh UMKM adalah harus lebih selektif dalam mencari sumber dana, serta efisien dalam penggunaannya dan tidak

terkecuali dalam mengelola asetnya sehingga dapat mengurangi biaya/cost, baik dari variabel cost, maupun fixed cost (biaya tetap).

Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mali (2023) menunjukkan bahwa inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja umkm sektor kuliner di kecamatan marpoyan damai Pekanbaru. Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat, menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Sedangkan perbedaan yang ditemukan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah objek penelitian yang berbeda, metodologi penelitian yang berbeda.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sektor kuliner di Kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa inklusi keuangan di UMKM ini sudah sangat baik dalam hal ketersediaan/akses, penggunaan, dan kesejahteraan, serta pengelolaan keuangan sudah baik dalam hal anggaran, pencatatan, dan pelaporan. Kinerja UMKM dinilai baik dalam dimensi laba, wilayah pemasaran, tenaga kerja, dan modal, meskipun masih memerlukan peningkatan lebih lanjut. Secara parsial, inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan masing-masing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, serta secara simultan keduanya juga memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM sektor kuliner di Kecamatan Marpoyan Damai.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis, serta diharapkan peneliti yang sejenis serta diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel variabel lain yang berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Daftar Pustaka

- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss1.art1>
- Diana, D., Hakim, L., & Fahmi, M. (2022). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA UMKM DI TANGERANG SELATAN. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 3(2), 67. <https://doi.org/10.24853/jmmb.3.2.67-74>
- Ediraras, D. T. (2010). *AKUNTANSI DAN KINERJA UKM*. 15(2).
- Fajri, A., Indriasih, D., & Indriyati, N. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*, 13(1), 108–123. <https://doi.org/10.24905/permana.v13i1.167>
- Fitriasandy, A. L., & Anam, A. K. (2022). *Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Financial Teknologi, dan Modal Sosial Terhadap Kinerja UMKM*.
- Gerdeva, A, R., E. (2011). Opportunities ond Obstacles to Financial Inclusion. *Center of Financial Inclusion at ACCION International*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Iko Putri Yanti, W. (2019). PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN MOYO UTARA. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.305>
- Irawati, A., Putra, D., & Swissia, P. (2022). *Dampak Inklusi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Dan Financial Technology Di IIB Darmajaya*.

- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan* (1st ed.).
- Kurniawan, M., & Deviana, M. E. (2020). *FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG 1441H/2019M*.
- Kurniawan, Z. (2022). *Referensi Teori dan Praktik Inklusi dan Pengelolaan Keuangan*. Eureka Media Aksara.
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2022). INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANJUTAN UMKM DISOLO RAYA. *Among Makarti*, 14(2). <https://doi.org/10.52353/ama.v14i2.210>
- Mali, M. S. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Kota Yogyakarta. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 8(1), 291. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.985>
- Misbahudin, I. H. (2013). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Bumi Aksara.
- Mulyanti, D. (2017). *Manajemen Keuangan Perusahaan*.
- Munizu, M. (2010). *Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan*.
- Priyatno, D. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. CAPS.
- Rosliyati, A., & Iskandar, Y. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Bordir Tasikmalaya. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 756–762. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.565>
- Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan. *Jurnal Economia*, 15(1), 48–59. <https://doi.org/10.21831/economia.v15i1.23192>
- Sarma, M. (2012). *Index of Financial Inclusion*.
- Simanjuntak, P. (2005). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (23rd ed.).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). PENGELOLAAN KEUANGAN, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN STRATEGI PEMASARAN DALAM MENGUKUR KINERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148–154. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1423.148-154>
- Supriadi, A. (2023). *Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Usaha Pada UMKM*. CV. Widina Media Utama.
- Tampubolon, M., & Rahmadani. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara. *Jurnal Akuntansi Manajemen Bisnis Dan Teknologi*, 2(1), 70–79.
- Vrba, R., Neoral, C., Aujeský, R., Havlík, R., & Bohanes, T. (2003). [Gastric lymphoma—Case reports]. *Rozhledy V Chirurgii: Mesicnik Ceskoslovenske Chirurgicke Spolecnosti*, 82(7), 368–370.
- Wardhono, A. (2017). *Inklusi Keuangan dalam Persimpangan Kohesi Sosial dan Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan* (p. 224). Pustaka Abadi. <https://books.google.co.id/books?id=E97YDwAAQBAJ&lpg=PR5&ots=Tn6CKSI1rs&lr&hl=id&pg=PR4#v=onepage&q&f=false>